

ABSTRACT

The main objective of this study is to analyze the influence of imports, interest rates, and inflation on foreign exchange reserves in Indonesia for the period 2009–2023, both simultaneously and partially.

This research adopts a quantitative approach using secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and Bank Indonesia (BI) for the years 2009–2023. The analytical tool employed is Multiple Linear Regression, and data processing is conducted using SPSS software.

The results of the study indicate that, simultaneously (F-test), the variables imports, interest rates, and inflation have a significant effect on foreign exchange reserves in Indonesia. Partial testing (t-test) shows that imports have a negative and significant effect on foreign exchange reserves in Indonesia, interest rates have a negative and significant effect on foreign exchange reserves, while inflation has a negative but insignificant effect on foreign exchange reserves. The regression coefficient for the imports variable is negative, indicating an inverse relationship between imports and foreign exchange reserves in Indonesia. The regression coefficient for interest rates is also negative, indicating an inverse relationship between interest rates and foreign exchange reserves. Similarly, the regression coefficient for inflation is negative, indicating an inverse relationship between inflation and foreign exchange reserves in Indonesia.

The coefficient of determination (Adjusted R Square) analysis results show that the combined influence of imports, interest rates, and inflation on the variation of foreign exchange reserves in Indonesia is 49.2%, while the remaining 50.8% is explained by other variables not included in this study, such as exports and exchange rates.

Keywords: Imports, Interest Rates, Inflation, Foreign Exchange Reserves in Indonesia

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Impor, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia Tahun 2009-2023 baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI) pada tahun 2009-2023. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dan proses olah data dilakukan dengan bantuan komputer melalui program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (Uji F) variabel Impor, Suku Bunga dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Devisa di Indonesia. Pengujian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa Impor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Cadangan devisa di Indonesia, suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia, sedangkan inflasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia. Koefisien regresi variabel impor bernilai negatif artinya terdapat hubungan tidak searah antara impor dengan cadangan devisa di Indonesia, koefisien regresi variabel suku bunga bernilai negatif artinya terdapat hubungan tidak searah antara suku bunga dengan cadangan devisa di Indonesia, dan koefisien regresi variabel inflasi juga bernilai negatif artinya terdapat hubungan tidak searah antara inflasi dengan cadangan devisa di Indonesia.

Hasil analisis koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh Impor, Suku Bunga dan Inflasi secara bersama-sama terhadap variasi naik turunnya Cadangan Devisa di Indonesia adalah sebesar 49,2% sedangkan sisanya 50,8%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini diantaranya ekspor dan nilai tukar.

Kata Kunci: Impor, Suku Bunga, Inflasi, Cadangan Devisa di Indonesia